

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kategori cukup sebanyak 23 responden (41.1%), kategori baik sebanyak 19 responden (33.9%), dan kategori kurang sebanyak 14 responden (25%).
2. Sebagian lebih responden tidak mengalami KEK sebanyak 35 responden (62,5%), sisanya responden yang mengalami KEK sebanyak 21 responden (37,5%).
3. Terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada kehamilan di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang ditunjukkan dengan nilai *p-value* $0.001 < 0.05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait :

1. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan referensi pada perpustakaan dan melengkapi buku-buku pada perpustakaan sehingga dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan melalui penelitian-penelitian lanjutan.

2. Bagi Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang

Terus meningkatkan kerjasama dalam memberikan edukasi dan pendidikan kesehatan yang komprehensif kepada ibu hamil. Dan diharapkan tenaga kesehatan berinovasi dalam memberi pendidikan kesehatan tentang gizi kehamilan dengan membuat video edukasi yang dibagikan melalui WhatsApp atau media sosial lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan melihat kejadian KEK tidak hanya berdasarkan pengukuran LILA melainkan dengan beberapa kriteria seperti berat badan ibu hamil < 42 kg, tinggi badan ibu < 145 cm, IMT sebelum hamil $< 10,00$ dan anemia ($Hb < 10$ gr%). Serta lebih baik dari peneliti sebelumnya.

4. Bagi ibu hamil

Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan gizi kehamilan dan pemahaman tentang kurang energi kronik (KEK) yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan dirinya serta janin yang dikandungnya, sehingga dapat melakukan upaya pencegahan agar KEK tidak berkelanjutan.